

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan disekolah merupakan aspek yang sangat vital dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Berbagai langkah telah diambil untuk meningkatkan standar pendidikan, seperti perbaikan fasilitas, perubahan dalam kurikulum, dan pembenahan metode pembelajaran. Namun sejak munculnya pandemi, sektor pendidikan menghadapi tantangan yang signifikan. Situasi ini menyebabkan kesulitan belajar (*learning loss*) di kalangan peserta didik.

Mengatasi *learning loss*, berbagai upaya dapat diterapkan, termasuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta didik serta menyelenggarakan pembelajaran yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Selain itu, guru dan sekolah perlu terus mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan mampu mempertahankan minat peserta didik selama proses pembelajaran.

Krisis pembelajaran mempunyai indikasi diantaranya ketika peserta didik kesulitan untuk memahami kompetensi yang dipelajari sebelumnya, juga mereka tidak mampu menuntaskan pembelajaran dijenjang kelas, atau ketika peserta didik mempunyai kompleksitas permasalahan karena tidak mampu menguasai pembelajaran di setiap jenjang. Adapun ketimpangan pembelajaran pada era pandemi muncul dikarenakan peserta didik tidak mempunyai akses terhadap: (1)

perangkat digital; (2) guru adaptif dan berkemampuan IT yang mencukupi; (3) kondisi finansial; dan (4) orang tua yang aktif memberikan dukungan, (Nugraha et al., 2022).

Di SMAN 16 BEKASI, fenomena *learning loss* terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran, terutama pada materi-materi ekonomi yang bersifat aplikatif. Selain itu, *learning loss* menjadi tantangan nyata khususnya siswa kelas XI. Berdasarkan hasil observasi dan data evaluasi pembelajaran, terlihat bahwa sebagian besar siswa mengalami penurunan kemampuan dalam memahami materi ekonomi, kurang aktif dalam proses pembelajaran, serta tidak mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Berikut ini terlampir tabel nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 16 Bekasi yang peneliti peroleh langsung dari guru bidang studi, disajikan dalam sebagai berikut:

Tabel 1.1. Nilai Rata-rata Raport

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	>KKM	<KKM	Nilai Rata-rata
1	XI IPS 1	39	75	21	18	84,5

Sumber: Guru Mata Pelajaran

Sejalan dengan penjelasan diatas, salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, kreatif dan inovatif adalah pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Dalam Permendikbud No. 20 tahun 2014 disebutkan bahwa *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti dari pembelajaran. Penggunaan istilah proyek

dalam kegiatan pembelajaran merupakan bentuk upaya untuk lebih menjadikan peserta didik agar mampu mengeksplorasi segala kemampuan diri dalam kegiatan belajar. Melalui proyek maka peserta didik diharapkan lebih mampu berkreasi, mengidentifikasi masalah, mendalami alternatif-alternatif solusi atas masalah yang terjadi, serta mampu menentukan solusi atas masalah yang terjadi melalui pengerjaan sebuah proyek. Adapun guru bertugas menentukan batasan waktu dan batasan-batasan pembuatan proyek. Guru terus mendorong kerja siswa, serta setelah proyek terselesaikan memberikan umpan balik berupa ujian dan presentasi oleh siswa mengenai pembuatan proyek, (Kahar & Ili, 2022).

Penerapan *project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek, menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi krisis pembelajaran. *Project based learning* adalah metode pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa dalam proyek nyata yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, bekerja dalam tim, dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks dunia nyata. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis semata, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

Merujuk dari penelitian terdahulu yang dilakukan Yatun & Sridiyatmiko (2022) dengan judul “*Project Based Learning Menghadapi Learning Loss Muatan IPS di SD IT Bina Insani Panggang Tahun Pelajaran 2021-2022*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *project based learning* merupakan suatu model

pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada kegiatan belajar dan mencegah terjadinya *learning loss* pada pembelajaran terutama pada pelajaran Ekonomi. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hibban et al., (2024) yang berjudul “Mitigasi *Learning Loss* Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berdiferensiasi”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* yang berdiferensiasi memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang kreatif dan menarik. Berbeda dengan metode pembelajaran konvensional, pendekatan ini memotivasi siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan dan menyenangkan. Hasilnya, siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga membantu mengurangi *learning loss* yang dialami.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 16 Bekasi yang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan metode pembelajaran *project based learning* dengan judul penelitian “**Penerapan *Project Based Learning* Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (*Learning Loss*) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 16 Bekasi Tahun Ajaran 2025/2026**”.

1.2 Fokus Penelitian

Perlu adanya fokus penelitian dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti lebih jelas, terarah dan terhindar dari kesalahpahaman. Selain itu, penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada analisis penerapan *project based learning* sebagai upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran (*learning loss*) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 16 Bekasi tahun ajaran 2025/2026.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah penerapan *project based learning* sebagai upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran (*learning loss*) pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 16 Bekasi?
2. Bagaimana penerapan *project based learning* sebagai upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran (*learning loss*) pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 16 Bekasi?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan *project based learning* dalam upaya mengatasi krisis pembelajaran (*learning loss*) pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 16 Bekasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi penerapan *project based learning* sebagai upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran (*learning loss*) pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 16 Bekasi.
2. Untuk mendeskripsikan hasil analisis penerapan *project based learning* sebagai upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran (*learning loss*) pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 16 Bekasi.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan *project based learning* dalam upaya mengatasi krisis pembelajaran (*learning loss*) pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 16 Bekasi.

1.5 Manfaat Penelitian

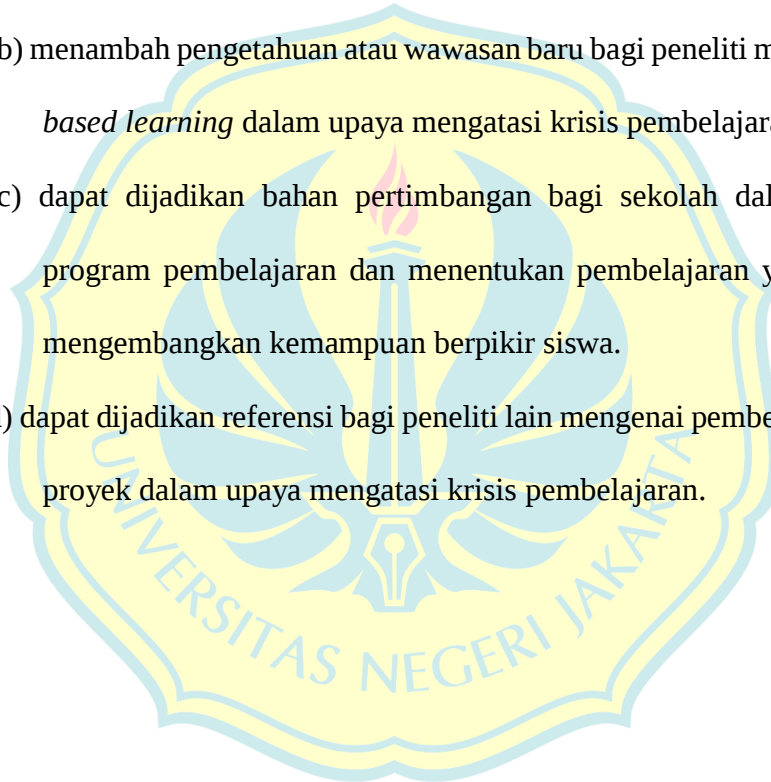
Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap sistem pembelajaran sehubungan dengan penerapan *project based learning* dalam upaya mengatasi krisis pembelajaran (*learning loss*).

2. Manfaat praktis

- (a) sebagai sumbangan pikiran bagi guru ataupun calon guru dalam melaksanakan *project based learning* yang tepat pada upaya mengatasi krisis pembelajaran.
- (b) menambah pengetahuan atau wawasan baru bagi peneliti mengenai *project based learning* dalam upaya mengatasi krisis pembelajaran.
- (c) dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyusun program pembelajaran dan menentukan pembelajaran yang tepat guna mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
- d) dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain mengenai pembelajaran berbasis proyek dalam upaya mengatasi krisis pembelajaran.



Intelligentia - Dignitas